

LITERATURE REVIEW : INTEGRASI NILAI ISLAM DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN PROGRAM PROFESI DOKTER

Murni Aswiranti Putri Muhlis^{1*}, Ida Royani², Sri Julyani³
Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran UMI^{1,2,3}
*Corresponding Author : murniaswirantiputrimuhliss2017@gmail.com

ABSTRAK

Globalisasi yang saat ini sedang terjadi menimbulkan dampak bagi dunia pendidikan, di mana pendidikan adalah wahana untuk menyiapkan sumber daya manusia yang mampu memanfaatkan dan mengendalikan perubahan-perubahan yang diakibatkan adanya proses globalisasi tersebut. Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses perubahan kebiasaan, keterampilan, dan kompetensi. Integrasi ilmu merupakan suatu proses untuk menyempurnakan ilmu pengetahuan yang dikotomis sehingga menghasilkan konsep ilmu pengetahuan yang utuh. Geliat penerapan integrasi Islam dalam ilmu pengetahuan juga berkembang dalam pendidikan kedokteran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui integrasi nilai Islam dalam kurikulum pendidikan program profesi dokter. Penelitian ini menggunakan desain non-eksperimental dengan metode Narrative Review. Penelusuran pustaka dilakukan melalui jurnal nasional, jurnal internasional, clinical key, textbook, dan proceeding book.

Kata kunci : integrasi, nilai islam, kurikulum, profesi dokter

ABSTRACT

Globalization which is currently occurring has had an impact on the world of education, where education is a vehicle for preparing human resources who are able to utilize and control the changes that occur with the globalization process. Education is essentially a process of changing habits, skills and competencies. Science integration is a process to perfect dichotomous knowledge so as to produce a complete scientific concept. The development of implementing Islamic integration in science is also developing in medical education. The aim of this research is to determine the integration of Islamic values in the curriculum of medical professional education programs. This research uses a non-experimental design with the Narrative Review method. Literature searches were carried out through national journals, international journals, clinical keys, textbooks and proceedings books.

Keywords : *hypertension sufferers, anxiety, health education*

PENDAHULUAN

Globalisasi yang saat ini sedang terjadi menimbulkan dampak bagi dunia pendidikan, di mana pendidikan adalah wahana untuk menyiapkan sumber daya manusia yang mampu memanfaatkan dan mengendalikan perubahan-perubahan yang diakibatkan adanya proses globalisasi tersebut. Dikotomi antara ilmu agama dengan ilmu umum pada sistem pendidikan tidak perlu terjadi sebab iman dan pengetahuan faktanya tidak dapat dipisahkan. Keduanya seperti dua sisi yang saling terkait, agama tanpa ilmu rapuh dan ilmu tanpa agama lumpuh. Iman tanpa pengetahuan membawa manusia kepada kehidupan yang apatis, sedangkan pengetahuan tanpa iman akan menjerumuskan manusia ke dalam suatu kerusakan (Sukartiningsih, 2019).

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses perubahan kebiasaan, keterampilan, dan kompetensi. Pola perubahan pendidikan pada era abad 21 saat ini merupakan salah satu ciri adanya globalisasi. Perubahan dalam hal ini memungkinkan untuk stagnan dalam perilaku yang terjadi sebagai output dari pengalaman maupun pembiasaan. Pendidikan dalam era ini merupakan suatu pembelajaran yang ditandai dengan mengasah keterampilan 4C (critical thinking, communication, creative, and collaboration) yaitu berfikir kritis, berkomunikasi

dengan baik, kreatif, dan mampu bekerja sama dengan baik. Pendidikan saat ini memiliki beberapa karakteristik seperti pengintegrasian ilmu, berfikir kritis, kreatif dan inovatif, serta komunikatif dan memiliki jiwa kolaboratif. Tujuan utama diadakannya integrasi program profesi dokter ialah untuk mengemban tujuan pendidikan nasional serta tujuan pendidikan agama Islam yaitu untuk membimbing dan mendidik seseorang untuk memahami ajaran agama Islam, disamping mengemban tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Amirah, 2021).

Integrasi ilmu merupakan suatu proses untuk menyempurnakan ilmu pengetahuan yang dikotomis sehingga menghasilkan konsep ilmu pengetahuan yang utuh. Integrasi Islam dan ilmu pengetahuan dimaknai sebagai upaya untuk memadukan antara ilmu pengetahuan dan ajaran Islam sehingga menjadi sejajar, memiliki porsi yang sama, dengan berlandaskan pada nilai universalitas ajaran Islam yang bersumber pada ayat qauliyah, yaitu al-Qur'an dan Hadist, dan ayat kauniyah yaitu fenomena yang ada di alam semesta, maka mengintegrasikan nilai-nilai keIslaman yang dapat membentuk karakter yang religius sangatlah penting (Nurlali, 2022) Integrasi nilai-nilai Islam yang harus dimiliki semua orang termasuk perlu dimiliki oleh seorang perawat, pasien dan dokter serta profesi lain seperti petani, nelayan, pegawai, guru, pedagang dan lain lain. Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Mata Kuliah, yang diselenggarakan dalam semua program perkuliahan. Integrasi Islam dari berbagai aspek pada dasarnya secara akademik dapat dibagi menjadi tiga bidang keilmuan Islam; pertama, Ilmu Islam normatif, kedua, Ilmu Islam historis, dan ketiga, Ilmu Islam multidisipliner.

Geliat penerapan integrasi Islam dalam ilmu pengetahuan juga berkembang dalam pendidikan kedokteran. Urgensi integrasi Islam dalam ilmu kedokteran didasarkan pada fakta sejarah bahwa ilmu kedokteran pernah berjaya pada zaman peradaban Islam dan menjadi dasar rujukan bagi kedokteran modern. Beberapa dokter muslim memiliki nama besar hingga saat ini, diantaranya adalah Ar-Razi (Rhazes), Ibnu Sina (Avicena), dan Ibnu Rusyd (Averoes). Ilmu kedokteran memiliki kedudukan yang sangat penting dalam Islam. Dalam Kitab Adab Asy-Syafi'i wa manaqibuhu, Darul Kutub Al-'Ilmiyah disebutkan bahwa 'ilmu itu ada dua yaitu ilmu agama dan ilmu dunia, ilmu agama yaitu fiqh (fiqh akbar: aqidah, fiqh ashgar: fiqh ibadah dan muamalah), sedangkan ilmu untuk dunia adalah ilmu Oleh karena itu, pengembangan kedokteran'. integrasi Islam dalam ilmu kedokteran ditujukan untuk mengembalikan kejayaan peradaban Islam di bidang kesehatan (Nurlali, 2022)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui integrasi nilai Islam dalam kurikulum pendidikan program profesi dokter.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Literature Review atau tinjauan Pustaka. Studi Literature review adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa didapat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet dan Pustaka lain. Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti ingin mencari tahu integrasi nilai-nilai Islam program profesi dokter dengan cara mengumpulkan referensi yang berkaitan dengan tema penelitian. Data yang digunakan dalam literatur ini merupakan data sekunder. Data diperoleh dengan cara menelaah artikel dan jurnal ilmiah. Pencarian literatur menggunakan elektronik based yang terakreditasi/terindeks sinta seperti *Biomed Central*, Portal Garuda, *Google Scholar*, *Elsevier/Clinical Key*, *PubMed*, dan sumber database lainnya dengan kata kunci integrasi, nilai-nilai Islam dan program profesi dokter. Artikel atau jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi diambil untuk selanjutnya dianalisis.

Setiap referensi dalam literatur ini harus memenuhi kriteria inklusi, yaitu : (1) Referensi yang digunakan adalah kepustakaan yang berkaitan dengan integrasi nilai Islam dan pendidikan program studi kedokteran. (2) Penggunaan referensi keterkaitannya dengan nilai Islam di

dalam pendidikan kedokteran. (3) Referensi dengan masa terbit 5 tahun terakhir terhitung mundur sejal tahun KTI dikerjakan. Jika tidak ditemukan, maka boleh mundur hinggamaksimal 10 tahun terakhir. (4) Referensi dapat diakses secara penuh baik Bahasa Inggris maupun Indonesia. Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini antara lain : (1) Referensi yang tidak sesuai kata kunci : integrasi, nilai nilai Islam dan program profesi dokter. (2) Referensi dalam Bahasa selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. (3) Referensi yang tidak berkaitan dengan penelitian. (4) Referensi yang tidak dapat diakses secara penuh

HASIL

Tabel 1. Hasil Temuan Literatur

Elektronik Based	Temuan	Literatur
Elsevier / Clinical Key	9.920	9
Google Scholar	15	1
NCBI	1	-
Google Cendekia	122	3
Gale	5	-
Garuda	10.063	7
Jumlah	50.136	20

PEMBAHASAN

Pentingnya integrasi nilai nilai Islam pada program profesi dokter dalam konteks Indonesia adalah memberikan bekal bagi peserta didik ketika nanti praktik akan menghadapi isu etik terkait agama Islam dalam karir profesional mereka. Fenomena inilah menjadi salah satu tujuan dari integrasi nilai nilai Islam pada program profesi dokter. Integrasi Islam dalam program pendidikan kedokteran adalah memberikan wawasan pengetahuan kepada dokter dalam memberikan pelayanan kedokteran kepada pasien yang beragama Islam. Salah satu karakter dari agama Islam adalah memberikan makna dari peristiwa kehidupan yang dihadapi. Agar tidak berhenti pada wacana filosofis saja, maka implementasi integrasi Islam dalam ilmu kedokteran harus tercermin dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Oleh itu, perlu kompetensi yang disebut sebagai integrasi yaitu memadukan muatan pelajaran umum dengan ruh nilai-nilai Islam.

Integrasi Islam Dalam Pendidikan Kedokteran Ditinjau Dari Aspek Historis dan Normatif

Ditinjau dari sejarah pendidikan Islam sendiri, konsep integrasi ilmu dan iman sudah digaungkan sejak masa kejayaan pendidikan Islam dimasa pemerintahan Dinasti Abbasyiah, terutama pada masa khalifah Al-Manshur (753-774) serta khalifah selanjutnya sampai dengan abad 10 M. Studi kedokteran yang berkembang pesat di era modern ini merupakan puncak dari usaha jutaan manusia, baik yang dikenal maupun tidak, sejak ribuan tahun silam. Di zaman pertengahan, peradaban ada di tangan Islam, di mana ilmu pengetahuan mendapat perhatian penuh, tidak terkecuali ilmu kedokteran, ketika penerjemahan dilakukan secara besar-besaran. Kontribusi peradaban Islam dalam dunia kedokteran sungguh sangat ternilai. Di era keemasannya, peradaban Islam telah melahirkan sederet pemikir dan dokter terkemuka yang telah meletakkan dasar-dasar ilmu kedokteran modern.

Dunia Islam juga tercatat sebagai peradaban pertama yang mempunyai rumah sakit dan dikelola oleh tokoh-tokoh profesional. Pendirian Fakultas yang menyelenggarakan pendidikan dalam ilmu kedokteran mengemban amanah untuk mengembangkan integrasi antara ilmu ke dokteran dan Islam, agar tidak ada lagi dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum. Secara normatif, amanah ini tertuang dalam rumusan visi dan misi masing-masing Institusi.

Implementasi Integrasi Islam Dalam Program, Pembelajaran, dan Penilaian di Fakultas Kedokteran

Integrasi program profesi dokter dapat diartikan sebagai program terpadu. Sedangkan secara istilah berarti perpaduan kurikulum dengan cara mengaitkan dengan disiplin ilmu yang lain. Perpaduan ini dapat dilakukan melalui cara inter dan antardisiplin ilmu. Integrasi program profesi dokter merupakan suatu upaya pengembangan kurikulum dengan memadukan antara kurikulum agama dan kurikulum umum. Dalam proses pembelajarannya terintegrasi nilai-nilai pendidikan ke dalam setiap materi pelajaran. Pengembangan kurikulum keagamaan dapat dilakukan melalui kurikulum muatan lokal, sesuai dengan aturan yang ada dan tetap mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Upaya integrasi kurikulum dilakukan tidak hanya terkait dengan isi materi, tetapi hingga metode hingga pengevaluasiannya. Pembelajaran bagi mahasiswa kedokteran merupakan rangkaian kompleks dari kurikulum berbasis kompetensi, desain, implementasi, penilaian, dan evaluasi program pembelajaran yang berkelanjutan, multifacet, baik strategi maupun evaluasinya, yang pada akhirnya untuk mendapatkan outcome pelayanan kepada pasien yang lebih baik.

Berdasarkan Perkonsil No.10 tahun 2012 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Indonesia (SPPDI), Kurikulum pendidikan dokter dilaksanakan dengan pendekatan SPICES (Student-centred, Problem-based, Integrated, Community-based, Elective, Systematic/Structured). Model kurikulum terintegrasi baik horizontal maupun vertikal, serta berorientasi pada masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat dalam konteks pelayanan kesehatan primer. Kurikulum pendidikan dokter terdiri atas muatan yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Dokter Indonesia sebesar 80% isi kurikulum serta 20% muatan unggulan.

Dukungan Sumber Daya Dalam Penerapan Integrasi Islam di Fakultas Kedokteran

Dalam penerapan integrasi Islam di Fakultas Kedokteran mutlak diperlukan dukungan sumber daya, diantaranya sumber daya manusia (dosen pengajar), sarana prasarana dan kegiatan untuk menciptakan suasana akademik yang Islami. Permenristek dikti No.44, 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dijelaskan dosen adalah tenaga profesional sekaligus ilmuwan, dimana kinerja dosen dinilai dari keberhasilan menjalankan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Kinerja dosen adalah hasil yang dicapai oleh dosen dalam melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dibebankan dan menjadi tanggung jawabnya atas dasar kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan dalam rentang waktu tertentu. Kinerja dosen berpengaruh pada perkembangan karir akademis dosen dan kualitas perguruan tinggi. Oleh karena itu kinerja dosen sangat penting dalam perguruan tinggi.

Pengajaran integrasi Islam dalam kurikulum kedokteran, secara ideal dapat dilakukan dengan 3 cara, (1) dosen kedokteran juga merupakan dosen keIslaman, (2) bahan ajar terintegrasi, misalnya saat mengajar materi kedokteran, maka muatan integrasi Islam didiskusikan pada waktu yang sama, (3) penilaian materi keIslaman terintegrasi dengan materi kedokteran. Untuk merealisasikan konsep integrasi ini, maka dosen kedokteran dituntut menjadi dokter profesional Islami sehingga mampu memotivasi dan menjadi panutan bagi mahasiswa.

Pencapaian dan Kendala yang Dihadapi Selama Penerapan Integrasi Islam Dalam Profesi Dokter

Beberapa kendala yang dihadapi terkait penerapan integrasi Islam dalam profesi dokter disebabkan tidak ada kemajuan dalam mewujudkan integrasi keIslaman dan keilmuan secara signifikan, baik karena model integrasi yang belum dapat dioperasionalkan maupun kesiapan dosen untuk mewujudkan integrasi keIslaman dan keilmuan relatif kurang. Segala upaya tentu akan terkendala karena dosen sebagai unsur utama terwujudkan integrasi keIslaman dan keilmuan. Modul memiliki peran penting dalam membuka pemahaman akan materi dan menjadi rambu-rambu dalam proses pembelajaran. Pemakaian modul dinilai sesuai untuk membantu dalam proses pembelajaran. Modul dianggap sebagai bahan ajar yang efektif dan efisien. Kenyataan di lapangan modul-modul yang digunakan masih bersifat umum. Dengan kata lain belum memiliki ciri khas keIslaman sebagai identitas kelembagaan.

Hal ini sesuai dengan statemen Suryadi, dkk (2018) bahwa kendala yang dihadapi dalam implementasi kurikulum terintegrasi yaitu kurangnya pedoman pelaksanaan integrasi dalam struktur kurikulum, kurangnya kompetensi dosen untuk mengimplementasikan konsep integrasi dalam proses pembelajaran, sosialisasi yang kurang memadai untuk integrasi, minimnya nomenklatur tentang konsep integrasi, dan keterbatasan waktu yang dialokasikan untuk studi Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini didapatkan kesimpulan : (1) Aspek historis dan normatif penting untuk menggambarkan cita-cita dan langkah institusi dalam penerapan integritas Islam di Fakultas Kedokteran. (2) Integritas Islam harus diimplementasikan dalam Kurikulum muatan pendukung, tercermin dalam metode kegiatan pembelajaran, dan penilaian dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan pembelajaran. (3) Kendala yang dihadapi dalam penerapan integritas Islam terutama dijumpai pada tahap profesi dokter, karena FK belum memiliki Rumah Sakit Pendidikan sendiri. (4) Dukungan sumber daya manusia dan penciptaan suasana akademik mutlak dibutuhkan dalam melakukan pembelajaran integritas Islam di Fakultas Kedokteran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah peneliti bersyukur atas nikmat Allah SWT. Peneliti bersyukur Universitas Muslim Indonesia telah memberikan kemudahan bagi para peneliti hingga sejauh ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif Adeyani, Nasrudin A Mappaware, Fatmawaty Madya, Ajar Diana, M. Hamsa. 2019. Kematian Janin Dalam Rahim Ditinjau dari Aspek Medis, Kaidah Dasar Bioetik, dan Keutamaannya dalam Tinjauan Islam. *UMI Medical Journal : Jurnal Kedokteran*.
- Amirah Al May Azizah. 2021. Integrasi Nilai-nilai Kesilaman dalam Pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013. *ElementerIs: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*.
- Cholifah, Fatkhatul Aliyah. 2022. Integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Ilmu Kedokteran di Universitas Sultan Agung Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Qouman*. Volume 1, No.2.
- Fauza Masyhudi, Rendy Nugraha Frasandy, Martin Kustat. 2020. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran bahasa indonesia di Sekolah Dasar Islam Tepadu Azkia Padang. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*.
- Hasrul Buamona. 2017. Pancasila Sebagai Nilai Dasar Profesi Dokter. *Novelity*.

- Husaini, Anisaturrahmi. 2019. Implementasi Integrasi Kurikulum pada TK Almanar Kabupaten Bener Meriah. *Pionir Jurnal Pendidikan*.
- Indah Maharany, Hany Nor Azizah, Nida Ul Hasanah, Emira Naisya Imani, Muhammad Fikri Arosad, M. Ihsan Hadi, Nur Hikmatul Rizkiah. 2023. Integrasi Nilai Nilai Islam Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* Vol.1, No. 2.
- Lio Edi Saputra. 2022. Model Integrasi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK IT Al-Husna Lebong. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*. Vol. 8, No. 2.
- Mahfudzi. 2019. Integrasi Intelektual Menurut Al-Qur'an. *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*.
- Maryam. 2022. Perkembangan Kedokteran dalam Islam.. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*. Vol. 2, No. 1.
- Mercel Henrik Lahiang, Lintje Kalangi, Linda Lambey. 2018. Analisis Kendala-kendala yang dihadapi Satuan Pengawasan Internal dalam membangun Zona Integrasi di RSUP Prof. Dr. R. D Kandou Manado. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "Goodwill"*.
- Nita Arisanti, Elsa Pudji Setiawati. 2015. Perspektif Mahasiswa: Evaluasi Program Pendidikan Profesi Dokter Rotasi Kedokteran Keluarga di Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran, Bandung Indonesia. *Jurnal Sains dan Kesehatan*.
- Nurlaili Susanti, Riskiyah. 2022. Integrasi Nilai Islam dalam Kurikulum Pendidikan Kedokteran. *Journal of Islamic Medicine*. Vol. 6 (01) (2022), Hal 11-20.
- Nor Mubin. 2018. Integrasi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Sekolah/Madrasah. *Attaqwa*.
- Rika Lisiswanti. 2019. Peranan Dosen Pendidikan Kedokteran : Dari Perspektif Ilmu Pendidikan Kedokteran. *Jurnal Kedokteran Unila*.
- Sean Togar Simanjuntak, Caecilia Tri Wahyanti. 2021. Analisis Kinerja Dosen Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Di Universitas Kristen Satya Wacana. *Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Sedyanta Santosa, Tria Marvida. 2021. Pembudayaan Nilai-Nilai Islam di Madrasah dan Masyarakat. *Jurnalbasicedu*.
- Siti Rohmah Kurniasih, Erni Haryanti, A. 2023. Heris Hermawan. Integrasi Ilmu dan Iman dalam Kurikulum: Studi Kasus pada Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*. Vol. 8, No. 1.
- Sofia J. A. 2020. Kajian Penerapan Etika Dokter pada Pemberian Pelayanan Kesehatan di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Hukum dan Pembangunan Ekonomi*.
- Sukartiningsih Nailly Rohmah. 2019. Integrasi Kurikulum dan Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Membentuk Sikap Religius Siswa. *El-Banat: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* Volume 9, Nomor 2.
- Uqbatul Khair Rambe. 2020. Konsep dan Sistem Nilai dalam Perspektif Agama-agama Besar di Dunia. *Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam*.
- Wismanto, Munzir Hitami, Abu Anwar. 2021. Integrasi Islam dan Sains dalam Pengembangan Kurikulum di UIN. *Jurnal Randai*. Vol. 2 No.1.
- Yuli Eprianti, Yulpa Rabeta, Arif Octavian. 2020. Analisis Kerja Petugas Lembaga Permasalahannya Narkotika Kelas IIA Lubuklinggau.. *Jurnal EMBA*.
- Yusuf Alam Romadhon. 2023. Integrasi Kedokteran Keluarga dan Islam dalam Praktik Kedokteran Layanan Primer. *Muhammadiyah University Press*.